

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan. Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Peran teknologi dalam perkembangan pendidikan merupakan suatu hal yang dapat membantu memecahkan masalah umat manusia dari masa ke masa secara efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi di era globalisasi dapat memberikan dampak positif terhadap sistem pendidikan di Indonesia dan Dunia secara umum. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membawa sumber daya manusia yang berkualitas ke dalam semua aspek kehidupan sehingga manusia dapat mengubah corak kehidupan tradisional menuju corak kehidupan modern. Perubahan-perubahan itu harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan siswa dalam upaya membantu siswa menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Guru sebagai pendidik telah

dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa supaya menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial. Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Dan Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang pesat semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh sebab itu para guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah berupa media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih efektif. Terlebih untuk mata pelajaran geografi yang masih begitu banyak materi geografi yang susah dijangkau oleh pemikiran siswa, sehingga sangat dibutuhkan sebuah software dan berbasis multi media yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentase dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efisien yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Microsoft Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Microsoft Power point merupakan salah satu bagian aplikasi MS Office yang dapat digunakan untuk membantu merancang dan menyajikan presentasi. Presentasi yang dibuat dapat berisi tampilan teks maupun grafis yang terbagi dalam slide-slide. Setiap slide dapat berisi penjabaran topik yang divisualisasikan dalam bentuk tulisan, gambar maupun tabel. Dengan adanya animasi dan multimedia yang menyertainya maka penyajian presentasi akan lebih hidup, menarik dan efektif.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di sekolah SMA Negeri 1 Kabila bahwa sebelumnya, pembelajaran geografi pun masih menghadapi masalah, dimana pola pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal. Penggunaan buku-buku paket / modul yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks serta pemanfaatan LKS masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Mereka juga menyatakan bahwa siswa sering kali kurang memperhatikan proses pembelajaran yang diduga dikarenakan materi geografi dianggap membosankan dan tidak menyenangkan, akibatnya motivasi belajar siswa kurang. Untuk mengatasi masalah di atas, guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kabila menempuh beberapa cara, diantaranya menggunakan media pembelajaran power point dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media power point dimasukkan agar dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan pelajaran geografi yang disampaikan guru kepada siswa dapat diperjelas dengan menghadirkan media power point sebagai perantara. Kerumitan bahan dapat disederhanakan dan bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media power point. Dengan demikian, siswa yang menerima mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kabila lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media power point.

Sehubungan dengan pemanfaatan media power point, setiap siswa tentunya memiliki persepsi berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Karena setiap individu dalam menghayati atau mengamati sesuatu objek sesuai dengan berbagai faktor yang determinan yang berkaitan dengan individu tersebut. Apabila persepsi siswa terhadap media power point tinggi/baik maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif dan apabila persepsi siswa terhadap media power point kurang/buruk maka pembelajaran tersebut kurang efektif. Untuk itu peneliti masih membutuhkan informasi dari siswa tentang penggunaan media itu sendiri. Peneliti mengharapkan dengan cara pandang siswa dapat digunakan sebagai alternative untuk memecahkan masalah yang menjadi tanggapan peserta didik di dalam pembelajaran geografi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Power Point Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kabila”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran yang digunakan masih menghadapi masalah.
2. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik
3. Kegiatan pembelajaran yang kurang merangsang pembelajaran secara efektif, efisien serta minat belajar siswa.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan Identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media power point dalam pembelajaran geografi pada materi litosfer di SMA Negeri 1 Kabila?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang, Identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media power point dalam pembelajaran geografi pada materi litosfer di SMA Negeri 1 Kabila.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan penggunaan media power point yang dapat merancang dan menyajikan presentase dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efisien sehingga sehingga aktivitas dan antusias belajar siswa lebih bisa ditingkatkan

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan resensi bagi guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi
- b. Guru menjadi lebih aktif dalam upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang penggunaan media power point pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai penggunaan media power point pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi sehingga dapat dicari solusinya dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.